

**EFEK INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA, NILAI TUKAR RUPIAH, RASIO
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA), DAN RASIO TINGKAT
PENGEMBALIAN UTANG (DER) TERHADAP RETURN SAHAM**

**(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia
Periode Agustus 2017 sampai Januari 2018)**

**THE EFFECT INFLATION, INTEREST RATE, RUPIAH EXCHANGE RATE,
RETURN ON ASSET RATIO (ROA), AND DEBT RATIO (DER) ON STOCK
RETURN**

**(Case Study on Companies Listed in the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange
Period August 2017 to January 2018)**

Muhammad Adnan¹ dan Aldilla Iradianty²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung , Indonesia

¹madnan180294@gmail.com, ²iradianty.a@gmail.com

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efek dari inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, rasio tingkat pengembalian aset (ROA), dan rasio tingkat pengembalian utang (DER) terhadap *return* saham. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam Indeks LQ45 periode Agustus 2017 sampai Januari 2018. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel seluruh perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode Agustus 2017 sampai Januari 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah bahwa secara simultan, variabel inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, ROA dan DER berpengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial, hanya variabel inflasi, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga, dan ROA yang berpengaruh, tetapi tidak dengan DER yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci. Makro ekonomi, rasio keuangan, rasio keputusan pendanaan.

Abstract. Research to determine the effect of the inflation, interest rate, rupiah exchange rate, return on asset ratio (ROA), and debt equity ratio (DER) on stock returns. The object studied in this study were all companies listed on the Indonesia Stock Exchange and included in the LQ45 Index for the period August 2017 to January 2018. The sample technique used was *purposive sampling* with samples of all companies included in the LQ45 Index for the period August 2017 to January 2018. The method used in this study is panel data regression method. The results found from this research are: simultaneous, inflation variables, interest rates, rupiah exchange rates, ROA and DER on stock returns. Partially, only inflation, rupiah exchange rate, interest rate, and ROA variables are influential, but not with DER which not have effect on stock returns.

Keywords. Macroeconomics, financial ratios, funding decision ratios.

I. LATAR BELAKANG

Pasar Modal adalah pasar yang tidak jauh berbeda dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan tawar menawar harga. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai wahana yang mempertemukan pihak yang memutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan dalam memperoleh dana dari investor dan juga

dilihat sebagai tempat untuk berinvestasi. Mekanisme pasar modal yang teratur, teliti, dan terbuka menciptakan lingkungan yang realistis. Keterbukaan pasar modal dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh investor akan memperkecil ketidakpastian yang dihadapi dalam mengambil keputusan investasi. Instrumen-instrumen di pasar modal cukup banyak yang telah dikenal oleh masyarakat Indonesia seperti saham, obligasi, valuta asing, dan sebagainya. Salah satu instrumen yang diperjual belikan dipasar modal adalah dalam bentuk surat berharga atau saham. Saham merupakan bukti penyertaan dan modal kepemilikan perusahaan sehingga apabila memiliki saham berarti ikut memiliki perusahaan⁶.

Pergerakan harga saham mudah diketahui dengan melihat indeks saham. Indeks ini berfungsi seperti penggambaran tren yang sedang berlangsung dan indikator-indikator lainnya pada waktu tertentu, apakah sedang naik, atau sedang turun. Setiap harinya indeks berfluktuasi mengikuti dinamika permintaan dan penawaran pasar, sehingga investor perlu melakukan prediksi dengan tepat arah fluktuasi indeks agar tidak terjadi kesalahan pengambilan keputusan investasi. Dalam Bursa Efek Indonesia terdapat indeks LQ45 yang memuat saham dengan nilai transaksi perdagangan terbesar di pasar reguler bursa saham selama 12 bulan terakhir dan memiliki kinerja fundamental yang baik. Indeks LQ45 mewakili 70% kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia. Karena dominan, indeks LQ45 menjadi acuan utama investor dalam berinvestasi¹⁹.

Tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *return*. *Return* adalah total pendapatan dari investasi yang dilakukan dalam periode tertentu. Dalam berinvestasi, selain mendapatkan *return* dalam bentuk *dividends* dan *capital gains*, investor juga mendapatkan resiko seperti *capital loss* dan likuidasi perusahaan. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan tersebut, para investor harus dapat menganalisa bagaimana kondisi perusahaan. Investor dapat menganalisa kondisi internal perusahaan atau kondisi eksternal perusahaan. Kondisi internal perusahaan dapat di analisa dengan melakukan analisa terhadap kondisi finansial perusahaan, hal ini dapat dianalisa menggunakan rasio finansial, yang di antaranya termasuk rasio profitabilitas dan rasio modal perusahaan⁵.

Untuk menganalisa kondisi internal perusahaan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Salah satu cara untuk mengukur rasio profitabilitas ini adalah dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). Rasio modal perusahaan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang, biasanya dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)⁸.

Untuk menganalisa kondisi eksternal perusahaan, dapat dilakukan analisa dengan menggunakan analisa ekonomi makro, seperti memperhitungkan tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan tingkat nilai tukar mata uang⁷.

Penelitian Bambang Sudarsono tahun 2016 pada perusahaan properti memiliki hasil inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, tingkat suku bunga, nilai tukar dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, dan DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham¹⁶.

Penelitian oleh Jatiningtyas pada 2016 pada perusahaan telekomunikasi memiliki hasil secara simultan variabel inflasi, suku bunga, nilai tukar, rasio tingkat pengembalian aset, dan rasio tingkat utang tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dan secara parsial, variabel inflasi, suku bunga, nilai tukar, rasio tingkat pengembalian aset, dan rasio tingkat utang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham⁷.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek inflasi, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga, ROA, dan DER terhadap *return* saham secara simultan dan parsial.

II. TINJAUAN PUSTAKA

I. *Return* Saham

Return adalah total pendapatan dari investasi yang dilakukan dalam periode tertentu. Dalam berinvestasi, selain mendapatkan *return* dalam bentuk *dividends* dan *capital gains*, investor juga mendapatkan resiko seperti *capital loss* dan likuidasi perusahaan⁵. Rumus *return* saham :

$$R_T = \frac{P_T - (P_{T-1})}{P_{T-1}} \quad (13)$$

II. Inflasi

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat. Penentuan barang dan jasa dalam keranjang IHK dilakukan atas Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kemudian, BPS akan memonitor perkembangan harga dari barang dan jasa tersebut secara bulanan di beberapa kota, di pasar tradisional dan modern terhadap beberapa jenis barang/jasa di setiap kota².

III. Tingkat Suku Bunga

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus di bayar kepada nasabah yang memiliki simpanan, yang dimana harga tersebut harus dibayar oleh nasabah yang meminjam kepada bank³.

IV. Tingkat Nilai Tukar Rupiah

Rating pertukaran mata uang adalah harga dimana sebuah mata uang asing dihargai terhadap mata uang lokal. Atau bisa juga dikatakan sebagai harga mata uang lokal terhadap nilai mata uang asing¹².

V. Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

Return on Asset atau sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan presentase keuntungan yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Rumus ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (10)$$

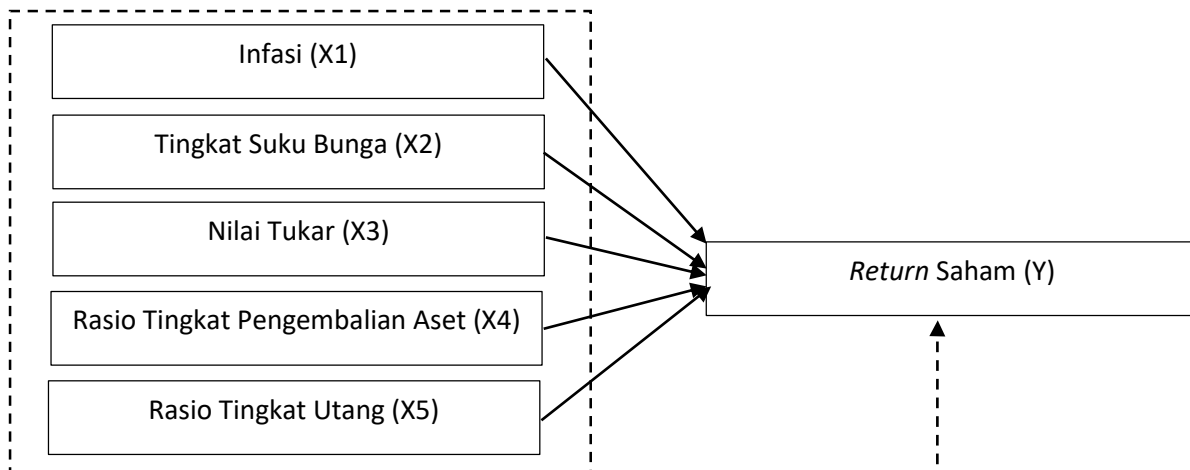
VI. Rasio Tingkat Pengembalian Utang (DER)

Debt to Equity Ratio atau biasanya disebut dengan Rasio Hutang terhadap Ekuitas atau Rasio Hutang Modal adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. *Debt to Equity Ratio* ini juga dikenal sebagai Rasio *Leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan. Rumus DER adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\% \quad (10)$$

VII. Kerangka Pemikiran

Return Saham menjadi hal yang sangat menggiurkan bagi setiap investor maupun calon investor, apakah perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang sepadan dengan banyaknya investasi yang diberikan ataukah tidak sepadan, hal ini pula yang membuat para investor berfikir keras dalam melakukan penentuan perusahaan mana yang mereka akan investasikan. Dari latar belakang, teori-teori yang ada, dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti menggunakan variabel-variabel seperti Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Rasio Tingkat Pengembalian Aset, Rasio Tingkat Utang terhadap *Return Saham* sebagai kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :



(Sumber : Data yang telah diolah)

Keterangan:

Simultan →

Parsial →

VIII. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Inflasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- 2) Tingkat Suku Bunga (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- 3) Nilai Tukar Rupiah (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- 4) Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA) (X4) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- 5) Rasio Tingkat Pengembalian Utang (DER) (X4) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- 6) Inflasi (X1), Tingkat Suku Bunga (X2), Nilai Tukar Rupiah (X3), Rasio Tingkat Pengembalian Aset(ROA) (X4), Rasio Tingkat Pengembalian Utang (DER) (X4), berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return Saham*.

III. METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen *return saham*, variabel independen inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, ROA, dan DER. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode Agustus 2017 sampai Januari 2018. Data yang didapatkan adalah data sekunder yang berasal dari website Bank Indonesia, *financial statement* perusahaan yang termasuk sampel penelitian, dan yahoo finance. Metode yang digunakan adalah regresi data panel, dengan analisa statistik menggunakan aplikasi E-Views 9.5. Test yang dilakukan menggunakan test model spesifikasi dan test hipotesis. Test spesifikasi dilakukan dengan Uji Chow dan Uji Lagranger Multiplier untuk mengetahui model perhitungan efek yang digunakan. Test hipotesis menggunakan Uji F dan Uji t untuk menguji hipotesis secara simultan dan parsial.

IV. HASIL PENELITIAN

I. Penentuan Efek Yang Digunakan

Tabel 1 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.027234	(44,220)	0.4337
Cross-section Chi-square	50.449596	44	0.2337

Berdasarkan hasil Uji Chow tersebut, nilai *Chi-square* 0.2337 yang artinya lebih besar dari 0.05, maka Uji selanjutnya akan digunakan Uji Lagrange Multiplier seabagai berikut :

Tabel 2 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.000369 (0.9847)	9.015646 (0.0027)	9.016016 (0.0027)
Honda	-0.019222 (0.5077)	3.002607 (0.0013)	2.109572 (0.0174)
King-Wu	-0.019222 (0.5077)	3.002607 (0.0013)	2.839151 (0.0023)
Standardized Honda	0.210648 (0.4166)	7.026223 (0.0000)	-2.278992 (0.9887)
Standardized King-Wu	0.210648 (0.4166)	7.026223 (0.0000)	1.085024 (0.1390)
Gourieroux, et al.*	--	--	9.015646 (0.0041)

Berdasarkan hasil Uji Lagrange Multiplier, nilai Cross-section Breusch-Pagan sebesar 0.9847 yang artinya lebih dari 0.05, berdasarkan nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang tepat untuk penelitian ini adalah model *Common Effect*.

II. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian model yang sebelumnya telah dilakukan maka, maka pengujian regresi dalam penelitian ini akan menggunakan model *Common Effect*. Hasil pengujian ini terdapat dalam tabel 3 berikut :

Tabel 3 Perhitungan Model *Common Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/20/18 Time: 10:01
 Sample: 2017M08 2018M01
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 45
 Total panel (balanced) observations: 270

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	2.187129	0.537649	4.067948	0.0001
X1	4.853480	0.963551	5.037074	0.0000
X2	-16.26255	3.262529	-4.984646	0.0000
X3	-0.000123	3.23E-05	-3.804572	0.0002
X4	-0.050289	0.017154	-2.931543	0.0037
X5	0.000355	0.000531	0.669291	0.5039
<hr/>				
R-squared	0.133339	Mean dependent var	0.001287	
Adjusted R-squared	0.116925	S.D. dependent var	0.023285	
S.E. of regression	0.021882	Akaike info criterion	-4.784349	
Sum squared resid	0.126407	Schwarz criterion	-4.704384	
Log likelihood	651.8871	Hannan-Quinn criter.	-4.752239	
F-statistic	8.123450	Durbin-Watson stat	2.173929	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa Prob(F-statistic) memiliki nilai 0. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 dimana berarti H1 diterima. Kesimpulan yang didapat dari Uji F ini adalah bahwa Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, ROA, dan DER berpengaruh terhadap *Return* Saham perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam Indeks LQ45 periode Agustus 2017 sampai Januari 2018.

Dari pengujian dalam tabel 3 juga menunjukkan :

- Pengaruh Inflasi terhadap *Return* Saham
Variabel ini (X1) memiliki nilai probabilitas 0, tidak lebih dari nilai 0.05 sehingga H1 diterima. Dapat disimpulkan variabel inflasi berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.
- Pengaruh Suku Bunga terhadap *Return* Saham
Variabel ini (X2) memiliki nilai probabilitas 0, tidak lebih dari 0.05 sehingga H1 diterima. Dapat disimpulkan variabel suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.
- Pengaruh Nilai Tukar terhadap *Return* Saham
Variabel ini (X3) memiliki nilai probabilitas 0.0002, tidak lebih dari 0.05 sehingga H1 diterima. Dapat disimpulkan variabel nilai tukar berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.
- Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham
Variabel ini (X4) memiliki nilai probabilitas 0.0037, tidak lebih dari 0.05 sehingga H1 diterima. Dapat disimpulkan variabel ROA berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.
- Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham
Variabel ini (X5) memiliki nilai probabilitas 0.5, lebih dari 0.05 sehingga H0 diterima. dapat disimpulkan variabel DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.

V. KESIMPULAN

- Inflasi berpengaruh terhadap *return* saham.
- Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham.
- Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap *return* saham.
- Rasio tingkat pengembalian aset (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham.
- Rasio tingkat pengembalian utang (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- Inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, rasio tingkat pengembalian aset (ROA), dan rasio tingkat pengembalian utang (DER) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

Investor yang ingin melakukan investasi untuk mendapatkan *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam anggota Indeks LQ45, sebaiknya mempertimbangkan variabel-variabel lain selain inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, rasio tingkat pengembalian aset, dan rasio tingkat pengembalian utang karena berdasarkan hasil penelitian ini, variabel-variabel tersebut hanya mempresentasikan sebesar 13.33% dan sisanya 86.67% variabel yang tidak diteliti oleh penulis yang mempengaruhi *return* saham. Variabel-variabel lain yang dapat dipertimbangkan seperti variabel yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, asing ekonomi secara global, politik dalam negeri, dan hukum dalam dan luar negeri.

Untuk penelitian selanjutnya, bagi yang ingin meneliti dengan tema yang kurang lebih sama, sebaiknya mencari variabel lain karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mempresentasikan sebagian kecil dari variabel-variabel yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Bank Indonesia. 2018. *BI-7 Day Repo Rate*. <https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/data/Contents/Default.aspx>. [5 Mei 2018].
- [2] Bank Indonesia. 2013. *Inflasi*. <https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/pengenalan/Contents/Default.aspx>. [5 Mei 2018].
- [3] Bukit dan Anggono. 2012. *The Effect of Price to Book Value (PVB), Dividend Payout Ratio (DPR), Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), and Earning per Share (EPS) Toward Stock Return of LQ 45 for the Period of 2006-2011*. *Rev. Integr.Bus. Econ. Res. Vol 2(2) page 22-43*.
- [4] Detik.com. Eduardo Simorangkir. 2017. *Jaga Inflasi, Stabilitas Harga Pangan Jadi Perhatian Jokowi Tahun Ini*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3455283/jaga-inflasi-stabilitas-harga-pangan-jadi-perhatian-jokowi-tahun-ini>. [23 Juli 2018]
- [5] Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- [6] Irawan. 2013. *Penerapan Analisis Fundamental Dalam Menilai Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 2 No. 11 (2013)*.
- [7] Jatiningtyas dan Iradianty. (2016). *The Effect Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, Return on Assets (ROA), and Debt Ratio (DER) on Stock Return (Case Study on Telecommunication Subsector Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011 – 2015)*. *The 4th International Seminar and Conference on Learning Organization*.
- [8] Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- [9] Katakada.co.id. Ihya Ulum Aldin. *Pelemahan Rupiah Tekan Indeks Saham*. <https://katadata.co.id/berita/2018/05/09/pelemahan-rupiah-tekan-indeks-saham>. [24 Juli 2018]
- [10] Mahyus Ekananda. 2014. *Analisis Ekonometrika Data Panel Bagi Penelitian Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- [11] Merdeka.com. Siti Nur Azzura. 2018. *Awal tahun 2018, nilai tukar Rupiah menguat tipis di level Rp 13.540 per USD*. <https://www.merdeka.com/uang/awal-tahun-2018-nilai-tukar-rupiah-menguat-tipis-di-level-rp-13540-per-usd.html>. [5 Mei 2018].
- [12] Rachmat Fridaus. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum : teori, masalah, kebijakan, dan aplikasinya lengkap dan analisis kredit*. Bandung : Alfabeta.
- [13] Ross et al. 2003. Diambil dalam kumpulan artikel sekolah.blogspot. 2015. *Definisi Return Saham Menurut Ahli*. <http://kumpulan-artikel-sekolah.blogspot.co.id/2015/10/definisi-return-saham-menurut-ahli.html>. [5 Mei 2018].
- [14] Saham Ok. 2016. *Indeks LQ 45*. <https://www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/indeks-lq-45/>. [13 Maret 2018].
- [15] Saham Ok. 2017. *Daftar Saham Indeks LQ 45 (Agustus 2017- Januari 2018)*. <https://www.infojabodetabek.com/daftar-saham-indeks-lq45-agustus-2017-januari-2018/>. [13 Maret 2018].
- [16] Sudarsono dan Sudiyatno. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 s/d 2014*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Maret 2016, Hal-30-51*.
- [17] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. Bandung : Alfabeta.
- [18] Sunyoto. 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta : MedPress.

- [19] Wardana. 2017. *Analisis Hubungan Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Dengan Indeks Bursa Utama Dunia Tahun 2007-2016*. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Lampung 2017.

